

**ANALISIS HUBUNGAN KUALITAS PENGUNGKAPAN LAPORAN  
KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN DI INDUSTRI KONSTRUKSI**

(Studi Kasus Pada Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya,  
dan Wika Beton)



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Laura Angelica Sutanto**  
**2015130090**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**  
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2019**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SUSTAINABILITY  
REPORTING QUALITY AND CORPORATE FINANCIAL  
PERFORMANCE**

(Study on Companies in Construction Industry)



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

By  
**Laura Angelica Sutanto**  
**2015130090**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN ACCOUNTING**  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS HUBUNGAN KUALITAS PENGUNGKAPAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDUSTRI KONSTRUKSI**  
(Studi Kasus Pada Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada,  
Wijaya Karya, dan Wika Beton)

Oleh:

Laura Angelica Sutanto

2015130090

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Laura Angelica Sutanto  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 Juli 1997  
NPM : 2015130090  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS HUBUNGAN KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI  
KONSTRUKSI  
(Studi Kasus Pada Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya  
Karya, dan Wika Beton)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Paulina Permatasari, S.E.,  
M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 29 Juli 2019

Pembuat pernyataan :



( Laura Angelica Sutanto )

## ABSTRAK

Perusahaan pada masa sekarang dalam menjalankan usahanya dituntut untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan pihak-pihak eksternal. Perusahaan tidak bisa lagi hanya memikirkan keuntungan yang didapat tanpa memedulikan kemungkinan dampak negatif yang dapat merugikan pihak lain di luar perusahaan, seperti polusi udara, air, gangguan terhadap pekerjaan masyarakat sekitar seperti petani/peternak, hingga eksploitasi karyawan. Hal ini khususnya juga berlaku bagi perusahaan-perusahaan di industri konstruksi. Perusahaan konstruksi dalam melaksanakan proyek-proyeknya dapat menimbulkan dampak yang luas terhadap lingkungan sekitar, hal ini disebabkan industri konstruksi merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam pembangunan suatu negara. Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan dapat mengomunikasikan strategi keberlanjutan yang dimiliki perusahaan serta melaksanakan kegiatan usahanya dengan bertanggung jawab dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Laporan keberlanjutan sendiri dalam penyusunannya membutuhkan suatu pedoman. *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan pedoman laporan keberlanjutan yang diterima secara umum dan digunakan oleh sebagian besar perusahaan di seluruh dunia.

Pengungkapan informasi yang ada dalam suatu laporan keberlanjutan dapat dinilai kualitasnya berdasarkan *Reporting Principles* (Prinsip-Prinsip Pelaporan) yang terdapat dalam Standar GRI. *Reporting Principles* dibagi dalam dua kelompok, yaitu *principles for defining report content* dan *principles for defining report quality*. *Reporting Principles for defining report content* membantu organisasi untuk memutuskan konten mana yang akan disertakan dalam laporan, sementara *Reporting Principles for defining report quality* menjadi panduan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan, termasuk penyajian yang tepat.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton. Setelah penilaian kualitas laporan keberlanjutan dari masing-masing perusahaan, selanjutnya dilakukan analisis kinerja keuangannya. Metode analisis kinerja keuangan yang digunakan adalah analisis rasio dengan rasio *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Setelah itu dilakukan analisis mengenai hubungan antara kualitas laporan keberlanjutan dengan kinerja keuangannya.

Berdasarkan analisis laporan keberlanjutan dari Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton, kelima perusahaan tersebut menjelaskan mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungannya. Ditemukan bahwa nilai laporan keberlanjutan yang paling tinggi adalah Wijaya Karya dan yang paling rendah adalah Adhi Karya. Untuk rasio ROA dan ROE-nya, setiap perusahaan cenderung mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Tidak ada hubungan antara kualitas laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangannya. Saran yang dapat disampaikan adalah meskipun kualitas laporan keberlanjutan tidak memberikan pengaruh dari sisi finansial, perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan akan mendapatkan berbagai manfaat nonfinansial, seperti terciptanya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat / pemangku kepentingan, menciptakan *brand image* yang baik, memunculkan loyalitas konsumen, serta terwujudnya kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, *Global Reporting Initiative* (GRI), Kinerja Keuangan, Industri Konstruksi.

## ABSTRACT

Currently, in carrying out their businesses, it is required for companies to be responsible for the surrounding environment and external parties. Companies can no longer focus on benefits without considering negative impacts that could harm other parties, such as air pollution, water pollution, disruption to the work of surrounding communities, or employee exploitation. It is especially true for companies in the construction sector. Construction companies in their operations can have a broad impact on the surrounding environment because construction sector plays an important role in the development of a country. Through sustainability reports, companies can communicate the sustainability strategies and carry out their business activities in a responsible manner related to the economic, social, and environmental aspects. A sustainability report requires a set of guidelines in its preparation. The Global Reporting Initiative (GRI) develops a set of guidelines for sustainability reports that are generally accepted and used by most companies around the world.

The information disclosures of a sustainability report can be assessed for quality based on the Reporting Principles contained in the GRI Standards. The Reporting Principles are divided into two groups, namely the principles for defining report content and the principles for defining report quality. The Reporting Principles for defining report content may help organizations decide which content will be included in the report, while the Reporting Principles for defining report quality can serve as guidelines to ensure the quality of information in a sustainability report, including its appropriate presentation.

The companies becoming the research objects are Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, and Wika Beton. After assessing the quality of the sustainability report of each company, analysis on the financial performance was then conducted. The method used is ratio analysis by comparing return on assets (ROA) and return on equity (ROE). Furthermore, an analysis of the correlation between the quality of the sustainability report and its financial performance was carried out.

Based on the analysis of the sustainability reports from Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, and Wika Beton, the five companies reported their economic, social, and environmental performance. The sustainability report of Wijaya Karya got the highest score, while the lowest score was received by Adhi Karya. Regarding ROA and ROE ratio, there is a tendency of an increase and a decrease every year for those five companies. Therefore, no correlation is found between the quality of the sustainability report and its financial performance. In conclusion, even though the quality of sustainability reports does not have a financial impact for companies, those paying attention to social and environmental responsibilities will obtain a variety of non-financial benefits. Such benefits include building a harmonious relationship between the company and the community, creating a good brand image, gaining consumer loyalty, and running sustainable business activities.

**Keywords:** Sustainability Report, Global Reporting Initiative (GRI), Financial Performance, Construction Sector

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan kasih yang senantiasa diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Industri Konstruksi (Studi Kasus Pada Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton)”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi ini dengan memberikan banyak masukan dari awal sampai akhir hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan nasihat untuk dapat memperoleh nilai yang baik selama perkuliahan dan lulus tepat waktu.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Semua staf administrasi tata usaha dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.
7. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dikarenakan adanya keterbatasan dalam proses penulisannya. Karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para pembaca sehingga ke depannya penulis dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya.

Bandung, Juli 2019

Laura Angelica Sutanto



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. <i>Sustainability</i> (Keberlanjutan) .....	7
2.2. Akuntansi Keberlanjutan.....	8
2.2.1. Pengertian Akuntansi Keberlanjutan .....	8
2.2.2. Konsep Akuntansi Keberlanjutan .....	9
2.3. Laporan Keberlanjutan .....	10
2.3.1. Tantangan dalam Pelaksanaan Laporan Keberlanjutan.....	11
2.3.2. Manfaat Pembuatan Laporan Keberlanjutan .....	12
2.3.3. Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan Perusahaan.....	13
2.4. <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) .....	14
2.4.1. Sejarah GRI.....	14
2.4.2. <i>Reporting Principles</i> .....	14
2.4.2.1 <i>Reporting Principles for defining report content</i> .....	15
2.4.2.2 <i>Reporting Principles for defining report quality</i> .....	19
2.5. Kinerja Keuangan .....	23
2.5.1. Pengertian Kinerja Perusahaan .....	23
2.5.2. Pengukuran Kinerja Keuangan .....	24
2.6. Industri Konstruksi.....	26
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	28
3.1. Metode Penelitian.....	28

3.1.1. Variabel Penelitian .....	28
3.1.2. Sumber Data .....	28
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian.....	29
3.2. Objek Penelitian .....	31
3.2.1. Adhi Karya .....	31
3.2.2. Jasa Marga.....	32
3.2.3. Total Bangun Persada .....	33
3.2.4. Wijaya Karya .....	33
3.2.5. Wika Beton .....	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Gambaran Kinerja Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2015-2017 .....	36
4.1.1. Adhi Karya .....	36
4.1.1.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	36
4.1.1.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	37
4.1.1.3. Laporan Keberlanjutan 2017 .....	38
4.1.2. Jasa Marga.....	39
4.1.2.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	39
4.1.2.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	40
4.1.2.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	40
4.1.3. Total Bangun Persada .....	41
4.1.3.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	41
4.1.3.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	42
4.1.3.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	43
4.1.4. Wijaya Karya .....	44
4.1.4.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	44
4.1.4.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	45
4.1.4.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	45
4.1.5. Wika Beton .....	46
4.1.5.1. Laporan Keberlanjutan 2015.....	46
4.1.5.2. Laporan Keberlanjutan 2016.....	47
4.1.5.3. Laporan Keberlanjutan 2017.....	48
4.2. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2015-2017 .....	49
4.2.1. Analisis <i>Defining Report Content</i> .....	50

4.2.1.1. <i>Stakeholder Inclusiveness</i> .....	50
4.2.1.1.1. Adhi Karya .....	50
4.2.1.1.2. Jasa Marga .....	50
4.2.1.1.3. Total Bangun Persada.....	52
4.2.1.1.4. Wijaya Karya .....	53
4.2.1.1.5. Wika Beton.....	54
4.2.1.1.6. Analisis 5 Perusahaan.....	54
4.2.1.2. <i>Sustainability Context</i> .....	55
4.2.1.2.1. Adhi Karya .....	55
4.2.1.2.2. Jasa Marga .....	56
4.2.1.2.3. Total Bangun Persada.....	57
4.2.1.2.4. Wijaya Karya .....	59
4.2.1.2.5. Wika Beton.....	60
4.2.1.2.6. Analisis 5 Perusahaan.....	61
4.2.1.3. <i>Materiality</i> .....	61
4.2.1.3.1. Adhi Karya .....	61
4.2.1.3.2. Jasa Marga .....	63
4.2.1.3.3. Total Bangun Persada.....	65
4.2.1.3.4. Wijaya Karya .....	67
4.2.1.3.5. Wika Beton.....	69
4.2.1.3.6. Analisis 5 Perusahaan.....	70
4.2.1.4. <i>Completeness</i> .....	71
4.2.1.4.1. Adhi Karya .....	71
4.2.1.4.2. Jasa Marga .....	72
4.2.1.4.3. Total Bangun Persada.....	72
4.2.1.4.4. Wijaya Karya .....	73
4.2.1.4.5. Wika Beton.....	74
4.2.1.4.6. Analisis 5 Perusahaan.....	75
4.2.2. Analisis <i>Defining Report Quality</i> .....	75
4.2.2.1. <i>Accuracy</i> .....	75
4.2.2.1.1. Adhi Karya .....	75
4.2.2.1.2. Jasa Marga .....	76
4.2.2.1.3. Total Bangun Persada.....	77
4.2.2.1.4. Wijaya Karya .....	77
4.2.2.1.5. Wika Beton.....	78
4.2.2.1.6. Analisis 5 Perusahaan.....	79

4.2.2.2. <i>Balance</i> .....	79
4.2.2.2.1. Adhi Karya .....	79
4.2.2.2.2. Jasa Marga .....	80
4.2.2.2.3. Total Bangun Persada.....	81
4.2.2.2.4. Wijaya Karya .....	81
4.2.2.2.5. Wika Beton.....	82
4.2.2.2.6. Analisis 5 Perusahaan.....	83
4.2.2.3. <i>Clarity</i> .....	83
4.2.2.3.1. Adhi Karya .....	83
4.2.2.3.2. Jasa Marga .....	84
4.2.2.3.3. Total Bangun Persada.....	84
4.2.2.3.4. Wijaya Karya .....	85
4.2.2.3.5. Wika Beton.....	86
4.2.2.3.6. Analisis 5 Perusahaan.....	86
4.2.2.4. <i>Comparability</i> .....	87
4.2.2.4.1. Adhi Karya .....	87
4.2.2.4.2. Jasa Marga .....	88
4.2.2.4.3. Total Bangun Persada.....	88
4.2.2.4.4. Wijaya Karya .....	89
4.2.2.4.5. Wika Beton.....	90
4.2.2.4.6. Analisis 5 Perusahaan.....	90
4.2.2.5. <i>Reliability</i> .....	91
4.2.2.5.1. Adhi Karya .....	91
4.2.2.5.2. Jasa Marga .....	91
4.2.2.5.3. Total Bangun Persada.....	92
4.2.2.5.4. Wijaya Karya .....	92
4.2.2.5.5. Wika Beton.....	93
4.2.2.5.6. Analisis 5 Perusahaan.....	94
4.2.2.6. <i>Timeliness</i> .....	94
4.2.2.6.1. Adhi Karya .....	94
4.2.2.6.2. Jasa Marga .....	95
4.2.2.6.3. Total Bangun Persada.....	95
4.2.2.6.4. Wijaya Karya .....	96
4.2.2.6.5. Wika Beton.....	96
4.2.2.6.6. Analisis 5 Perusahaan.....	97
4.2.3. Rekap Kualitas Laporan Keberlanjutan .....	98

4.2.3.1. Adhi Karya .....	98
4.2.3.2. Jasa Marga .....	100
4.2.3.3. Total Bangun Persada .....	102
4.2.3.4. Wijaya Karya .....	104
4.2.3.5. Wika Beton .....	106
4.3. Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2015-2017 .....	108
4.3.1. Adhi Karya .....	108
4.3.1.1. Kinerja Keuangan Tahun 2015 .....	108
4.3.1.2. Kinerja Keuangan Tahun 2016 .....	108
4.3.1.3. Kinerja Keuangan Tahun 2017 .....	109
4.3.2. Jasa Marga .....	109
4.3.2.1. Kinerja Keuangan Tahun 2015 .....	109
4.3.2.2. Kinerja Keuangan Tahun 2016 .....	110
4.3.2.3. Kinerja Keuangan Tahun 2017 .....	110
4.3.3. Total Bangun Persada .....	111
4.3.3.1. Kinerja Keuangan Tahun 2015 .....	111
4.3.3.2. Kinerja Keuangan Tahun 2016 .....	111
4.3.3.3. Kinerja Keuangan Tahun 2017 .....	112
4.3.4. Wijaya Karya .....	112
4.3.4.1. Kinerja Keuangan Tahun 2015 .....	112
4.3.4.2. Kinerja Keuangan Tahun 2016 .....	113
4.3.4.3. Kinerja Keuangan Tahun 2017 .....	113
4.3.5. Wika Beton .....	114
4.3.5.1. Kinerja Keuangan Tahun 2015 .....	114
4.3.5.2. Kinerja Keuangan Tahun 2016 .....	115
4.3.5.3. Kinerja Keuangan Tahun 2017 .....	115
4.3.6. Rekap Kinerja Keuangan .....	116
4.4. Analisis Hubungan Kualitas Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	119
4.4.1. Analisis Adhi Karya .....	119
4.4.1.1. Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan .....	120
4.4.1.2. Analisis Kinerja Keuangan .....	121
4.4.2. Analisis Jasa Marga .....	123
4.4.2.1. Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan .....	123
4.4.2.2. Analisis Kinerja Keuangan .....	124
4.4.3. Analisis Total Bangun Persada .....	127

4.4.3.1. Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.....	127
4.4.3.2. Analisis Kinerja Keuangan .....	128
4.4.4. Analisis Wijaya Karya .....	130
4.4.4.1. Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.....	130
4.4.4.2. Analisis Kinerja Keuangan .....	131
4.4.5. Analisis Wika Beton .....	133
4.4.5.1. Analisis Pengungkapan Laporan Keberlanjutan.....	133
4.4.5.2. Analisis Kinerja Keuangan .....	134
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	137
5.1. Kesimpulan.....	137
5.2. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Reporting Principles</i> .....	15
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan.....	30
Tabel 4.1. Penilaian <i>Report Content</i> Laporan Keberlanjutan Adhi Karya.....	95
Tabel 4.2. Penilaian <i>Report Quality</i> Laporan Keberlanjutan Adhi Karya.....	96
Tabel 4.3. Kualitas Laporan Keberlanjutan Adhi Karya.....	96
Tabel 4.4. Penilaian <i>Report Content</i> Laporan Keberlanjutan Jasa Marga.....	97
Tabel 4.5. Penilaian <i>Report Quality</i> Laporan Keberlanjutan Jasa Marga.....	98
Tabel 4.6. Kualitas Laporan Keberlanjutan Jasa Marga.....	98
Tabel 4.7. Penilaian <i>Report Content</i> Laporan Keberlanjutan Total Bangun Persada.....	99
Tabel 4.8. Penilaian <i>Report Quality</i> Laporan Keberlanjutan Total Bangun Persada.....	100
Tabel 4.9. Kualitas Laporan Keberlanjutan Total Bangun Persada.....	100
Tabel 4.10. Penilaian <i>Report Content</i> Laporan Keberlanjutan Wijaya Karya.....	101
Tabel 4.11. Penilaian <i>Report Quality</i> Laporan Keberlanjutan Wijaya Karya.....	102
Tabel 4.12. Kualitas Laporan Keberlanjutan Wijaya Karya.....	102
Tabel 4.13. Penilaian <i>Report Content</i> Laporan Keberlanjutan Wika Beton.....	103
Tabel 4.14. Penilaian <i>Report Quality</i> Laporan Keberlanjutan Wika Beton.....	104
Tabel 4.15. Kualitas Laporan Keberlanjutan Wika Beton.....	104
Tabel 4.16. Kinerja Keuangan Adhi Karya.....	113
Tabel 4.17. Kinerja Keuangan Jasa Marga.....	113
Tabel 4.18. Kinerja Keuangan Total Bangun Persada.....	114
Tabel 4.19. Kinerja Keuangan Wijaya Karya.....	114

Tabel 4.20. Kinerja Keuangan Wika Beton.....	115
Tabel 4.21. Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan Adhi Karya.....	117
Tabel 4.22. Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan Jasa Marga.....	120
Tabel 4.23. Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan Total Bangun Persada.....	124
Tabel 4.24. Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan Wijaya Karya.....	127
Tabel 4.25. Laporan Keberlanjutan dan Kinerja Keuangan Wika Beton.....	130



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Perbandingan ROA 5 Perusahaan Tahun 2015-2017.....	115
Gambar 4.2. Perbandingan ROE 5 Perusahaan Tahun 2015-2017.....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Adhi Karya Tahun 2015-2017
- Lampiran 2. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Jasa Marga Tahun 2015-2017
- Lampiran 3. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Total Bangun Persada Tahun 2015-2017
- Lampiran 4. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Wijaya Karya Tahun 2015-2017
- Lampiran 5. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Wika Beton Tahun 2015-2017
- Lampiran 6. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Stakeholder Inclusiveness*
- Lampiran 7. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Sustainability Context*
- Lampiran 8. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Materiality*
- Lampiran 9. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Completeness*
- Lampiran 10. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Accuracy*
- Lampiran 11. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Balance*
- Lampiran 12. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Clarity*
- Lampiran 13. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Comparability*
- Lampiran 14. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Reliability*
- Lampiran 15. Analisis 5 Perusahaan pada Aspek *Timeliness*
- Lampiran 16. Grafik Analisis Hubungan Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Adhi Karya Tahun 2015-2017
- Lampiran 17. Grafik Analisis Hubungan Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Jasa Marga Tahun 2015-2017

- Lampiran 18. Grafik Analisis Hubungan Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Total Bangun Persada Tahun 2015-2017
- Lampiran 19. Grafik Analisis Hubungan Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Wijaya Karya Tahun 2015-2017
- Lampiran 20. Grafik Analisis Hubungan Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Wika Beton Tahun 2015-2017

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Bumi saat ini dalam keadaan yang semakin memprihatinkan, di mana tanda-tanda pemanasan global (*global warming*) semakin sering bermunculan di berbagai belahan dunia, seperti semakin banyak es di kutub yang mencair, permukaan laut yang semakin meninggi, hingga keadaan cuaca dan iklim yang tidak menentu. Kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang menyumbang kerusakan bumi jika tidak dikelola dengan bertanggung jawab. Karena itu setiap perusahaan diharapkan untuk dapat menerapkan konsep akuntansi keberlanjutan sehingga kegiatan usaha yang dilakukan tidak hanya menguntungkan pelaku usaha sendiri, tetapi juga dapat ikut memajukan masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan.

Perusahaan maupun organisasi usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak boleh hanya berfokus untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Para pengusaha harus memperhatikan juga kepentingan pihak-pihak di luar organisasinya yang akan terkena dampak secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha yang dilakukannya. Dalam hal inilah akuntansi berperan untuk mendorong para pelaku usaha menjalankan kegiatan usahanya dengan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan melalui penerapan akuntansi keberlanjutan ini.

Dalam akuntansi keberlanjutan perusahaan diminta untuk menyusun program-program yang tidak hanya memberi keuntungan bagi perusahaan, tetapi juga memperhatikan kepentingan masyarakat sekitar tempat usahanya dan melestarikan lingkungan. Semua program yang disusun beserta kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan perusahaan berkaitan dengan aspek keberlanjutan ini akan dituangkan dalam bentuk laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Perusahaan yang menerapkan akuntansi keberlanjutan akan mendapatkan profit, berkontribusi secara sosial kepada masyarakat, serta ikut menjaga kelestarian alam. Ketika ketiga aspek ini terpenuhi, yaitu *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan),

maka akan tercapai perusahaan yang *sustainable* (berkelanjutan). Oleh sebab itu setiap perusahaan diharapkan untuk dapat menerapkan konsep akuntansi keberlanjutan ini sehingga kegiatan usaha yang dijalankan tidak hanya menguntungkan pelaku usaha sendiri, tetapi juga ikut berkontribusi dalam membantu melestarikan keadaan lingkungan serta memajukan kehidupan masyarakat sekitar.

Fokus dalam penelitian ini adalah pada perusahaan yang bergerak di industri konstruksi dikarenakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan konstruksi ini akan berdampak secara langsung terhadap lingkungan hidup, lingkungan sosial, hingga ekonomi. Berbagai proyek pembangunan yang dilakukan perusahaan konstruksi akan secara langsung mengubah bentang alam yang ada, sehingga dalam melakukan kegiatan usahanya perusahaan-perusahaan harus memerhatikan kondisi lingkungannya berdasarkan persyaratan dan perizinan yang ada, serta melakukan analisis mengenai dampak lingkungan (amdal). Selain itu proyek pembangunan yang dilakukan akan memberikan dampak terhadap masyarakat di sekitar proyek, seperti kemungkinan mengganggu aktivitas masyarakat, hilangnya mata pencaharian masyarakat, hingga membahayakan kesehatan masyarakat akibat limbah dan bahan bangunan yang mengandung bahan kimia tertentu. Oleh sebab itu penerapan akuntansi keberlanjutan merupakan hal yang penting bagi perusahaan-perusahaan konstruksi karena proyek pembangunan yang dilakukan akan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi lingkungan sekitar proyek jika tidak dilakukan secara bertanggung jawab.

Selanjutnya penelitian dilakukan dengan menganalisis hubungan dari pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan akan diukur dengan menggunakan metode analisis rasio. Rasio yang akan digunakan adalah rasio yang berfokus pada analisis profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas laporan keberlanjutan dan mengaitkannya dengan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di industri konstruksi.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan pada laporan keberlanjutan Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton tahun 2015-2017?
2. Bagaimana kualitas laporan keberlanjutan Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton tahun 2015-2017?
3. Bagaimana kinerja keuangan Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton tahun 2015-2017?
4. Bagaimana analisis hubungan kualitas laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dari Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton tahun 2015-2017?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan pada laporan keberlanjutan Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton tahun 2015-2017.
2. Mengetahui kualitas laporan keberlanjutan Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton tahun 2015-2017.
3. Mengetahui kinerja keuangan Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton tahun 2015-2017.
4. Mengetahui analisis hubungan kualitas laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan dari Adhi Karya, Jasa Marga, Total Bangun Persada, Wijaya Karya, dan Wika Beton tahun 2015-2017.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang sudah membuat laporan keberlanjutan untuk mengevaluasi pengungkapan yang disertakan dalam laporannya, serta memotivasi perusahaan-perusahaan yang lain untuk ikut membuat laporan keberlanjutan.

2. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran sehingga menambah wawasan penulis, serta sebagai salah satu bentuk penerapan ilmu yang sudah dipelajari, khususnya ilmu akuntansi keberlanjutan.

3. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang membaca hasil penelitian ini, serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya isu keberlanjutan ini.

4. Investor/masyarakat umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor-investor atau masyarakat umum yang berminat untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan di industri konstruksi, dengan menjadi bahan pertimbangan bagi mereka dalam menginvestasikan dananya.

5. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan referensi bagi penelitian-penelitian mengenai laporan keberlanjutan yang dilakukan di masa yang akan datang.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Salah satu industri yang dalam kegiatan usahanya berdampak cukup signifikan terhadap lingkungan adalah industri konstruksi. Industri konstruksi juga merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam proses pembangunan suatu negara karena kontribusinya dalam pembangunan sarana dan prasarana

umum, hingga pembangunan gedung-gedung pendukung kegiatan pemerintahan. Selain itu industri ini juga menjadi salah satu penyumbang lapangan kerja yang besar karena bentuk proyeknya yang padat karya, sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Karena itu penerapan konsep keberlanjutan sangat penting pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, mengingat luasnya dampak yang dapat ditimbulkan oleh perusahaan konstruksi ini dalam menjalankan proyek-proyeknya.

Di Indonesia sendiri perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri konstruksi ini cukup banyak, mulai dari yang beroperasi secara lokal/regional hingga tingkat nasional. Akan tetapi perusahaan yang sudah membuat laporan keberlanjutannya secara konsisten dan sesuai dengan standar GRI masih sedikit. Ada juga perusahaan-perusahaan yang baru memulai pembuatan laporan keberlanjutannya di tahun 2017.

Penerapan akuntansi keberlanjutan sangat penting pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Hal ini dikarenakan luasnya dampak yang dapat ditimbulkan oleh perusahaan konstruksi dalam melaksanakan proyek-proyeknya, sehingga melalui laporan keberlanjutan perusahaan dapat mengkomunikasikan strategi keberlanjutan yang dimiliki perusahaan, serta menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab.

Perusahaan di masa sekarang dalam menjalankan kegiatan usahanya dituntut untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya dan pihak-pihak eksternal. Karena itulah perusahaan tidak lagi bisa hanya memikirkan besarnya keuntungan yang didapat, tetapi juga harus dapat mengurangi hingga menghilangkan dampak negatif yang dapat merugikan pihak lain di luar perusahaan, seperti polusi udara, air, menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan, hingga menghindari eksploitasi kekayaan alam secara berlebihan. Melalui akuntansi keberlanjutan perusahaan dapat membuat strategi dan pelaporan pelaksanaan strategi yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pelaporan keberlanjutan ini membutuhkan suatu standar dan pedoman dalam pembuatannya. Salah satu pedoman yang paling banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di seluruh dunia adalah standar GRI. Standar GRI menciptakan satu bahasa untuk organisasi dan para pemangku kepentingan, sehingga dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari organisasi-organisasi dapat dikomunikasikan dan dipahami. Standar GRI dibuat untuk meningkatkan



keterbandingan secara global dan kualitas informasi mengenai dampak-dampak tersebut, sehingga memungkinkan meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dari organisasi (GRI, GRI 101: Foundation, 2016).

Di dalam standar GRI terdapat Prinsip-Prinsip Pelaporan (*Reporting Principles*) yang bersifat fundamental untuk mencapai laporan keberlanjutan yang berkualitas tinggi. *Reporting Principles* dibagi dalam dua kelompok, yaitu *principles for defining report content* dan *principles for defining report quality*. *Reporting Principles for defining report content* membantu organisasi untuk memutuskan konten mana yang akan disertakan dalam laporan. Hal ini melibatkan pertimbangan mengenai kegiatan, dampak, dan harapan organisasi, serta kepentingan para pemangku kepentingannya. *Reporting Principles for defining report quality* menjadi panduan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan, termasuk penyajian yang tepat. Kualitas informasi penting untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memberikan penilaian yang pantas bagi suatu organisasi, serta mengambil tindakan yang tepat (GRI, GRI 101: Foundation, 2016).

Untuk menilai kualitas dari suatu laporan keberlanjutan dilakukan analisis apakah laporan tersebut sudah sesuai dengan *Reporting Principles* yang ditetapkan oleh GRI. Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi antara lain *Reporting Principles for defining report content* yang terdiri atas *stakeholder inclusiveness*, *sustainability context*, *materiality*, dan *completeness*, serta *Reporting Principles for defining report quality* yang terdiri atas *accuracy*, *balance*, *clarity*, *comparability*, *reliability*, dan *timeliness*.

Dari kualitas laporan keberlanjutan tersebut selanjutnya akan dilakukan analisis mengenai hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaannya. Untuk menilai kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai cara, seperti *comparative financial statement analysis*, *common-size financial statement analysis*, *ratio analysis*, *cash flow analysis*, serta *valuation*. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *ratio analysis*, dengan rasio ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on equity*). Untuk menganalisis hubungan antara kualitas laporan keberlanjutan dengan kinerja keuangannya dilakukan dengan melihat apakah jika kualitas laporan keberlanjutannya meningkat maka ROA dan ROE-nya juga akan meningkat, serta jika kualitas laporan keberlanjutannya menurun maka ROA dan ROE-nya juga akan menurun. Dengan kata lain, dilihat apakah pola kenaikan dan penurunan dari kualitas laporan keberlanjutan dengan ROA dan ROE-nya selaras.